



BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1 Kesimpulan

1. PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah berlokasi di di Jalan Letnan Jendral Suprpto No.26–Kepuh Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang bergerak dibidang produksi cat dan bahan bakunya;
2. Produk unggulan dari PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah adalah cat tembok dengan nama dagang “Paragon”;
3. Terdapat 2 basis cat yang diproduksi yaitu, *water based* dan *solvent based*;
4. Pengendalian kualitas produk meliputi analisa viskositas, *specific gravity*, *solid content*, pH, waktu kering, ketahanan cat, *finess base*, daya kilap, *scrub resistance*, dan uji warna;
5. Unit utilitas PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah meliputi unit penyediaan air, listrik, dan pemadam kebakaran;
6. Tenaga kerja lapangan diwajibkan mengenakan APD di area pabrik untuk menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan selalu menerapkan 5R dilingkungan kerja untuk terciptanya budaya kerja dan budaya perusahaan yang bermutu.
7. Limbah yang dihasilkan dikategorikan menjadi limbah padat dan limbah cair.

IX.2 Saran

Selama melakukan pengamatan dalam rangka kerja praktek di PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah, ada beberapa saran sebagai berikut,

- Sebaiknya karyawan bagian office jika berkunjung ke area pabrik juga duwajibkan untuk mengenakan alat perlindungan diri (APD) untuk menjaga keselamatan;
- Karyawan PT. Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah yang bekerja di bagian laboratorium sebaiknya tidak hanya menggunakan masker saja agar tidak menghirup bahan kimia dengan konsentrasi yang tinggi, namun juga memerlukan jas lab untuk melindungi diri dari tumpahan bahan kimia;
- Perlu adanya pembaruan mesin produksi sehingga dapat mengurangi kemungkinan



kesalahan dalam proses produksi;

- Perlu adanya control suhu pada gudang penyimpanan bahan;
- Bahan-bahan untuk produksi sebaiknya dipisahkan tempat penyimpanannya, agar tidak terjadi kontaminasi antara bahan satu dengan yang lainnya;
- Dari tugas khusus yang diberikan:

Sebaiknya PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah membuat katalog berbagai bahan baku agar karyawan lebih mengerti kegunaan dari bahan baku yang ada dan juga dapat mempertimbangkan pemilihan bahan baku sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang diinginkan.